JGORO
Jurnal Gotong Royong
Volume 2 Issue 1, 2025 (59-64)
ISSN (*online*) : 3048-0744
Homepage : https://jurnal.unived.ac.id/index.php/goro
Doi : https://doi.org/10.37676/goro

Pengajaran Dasar Membaca, Berhitung, Mengaji dan Bahasa Inggris untuk Anak Anak Desa Mekar Sari

Tria Anandanaz [1]; Riki Munandar [2]; Diah Azhari [3]; Asnawati [4]; Merry Rulyanti [5]; Hesti Nur'aini [6]; Herri Fariadi [7]
[1,2,3,4,5,6,7)] Universitas Dehasen Bengkulu
Email: [1] triaanandanaz350@gmail.com , [2] rickymunandar86@gmail.com , [3] asnawati@unived.ac.id
[4] merry.sasing@unived.ac.id , [5] hestinuraini@unived.ac.id , [6] herrifariadi@unived.ac.id

Received [26-01-2025] *Revised [03-04-2025]* *Accepted [08-05-2025]*

Abstract. Children's education in Mekar Sari Village faces significant challenges due to low learning motivation caused by conventional teaching methods. The implemented educational program aims to enhance student motivation and involvement through an interactive, character-based learning approach. This method involves the use of visual media, educational games, and a fun learning environment. The results show that the interactive approach can improve students' learning interest, enhance literacy and numeracy skills, and foster positive character development. Additionally, collaboration between educators, the community, and village leaders proves essential for the sustainability and success of the program. These findings align with previous studies indicating that character-based education strengthens student motivation. This program is expected to serve as a model for other villages to improve the quality of basic education in remote areas.

Keywords: *Interactive Education, Learning Motivation, Character-Based Learning, Basic Education, Student Involvement.*

Abstrak. Pendidikan anak-anak di Desa Mekar Sari mengalami tantangan signifikan terkait dengan rendahnya motivasi belajar akibat metode pengajaran yang konvensional. Program pendidikan yang diterapkan bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa melalui pendekatan pembelajaran interaktif berbasis karakter. Metode ini melibatkan penggunaan media visual, permainan edukatif, dan lingkungan belajar yang menyenangkan. Hasil program menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa, meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi, serta menumbuhkan karakter positif. Selain itu, kolaborasi antara pendidik, masyarakat, dan perangkat desa terbukti penting dalam keberlanjutan dan keberhasilan program. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yang menunjukkan bahwa pendidikan berbasis karakter dapat memperkuat motivasi belajar siswa. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi desa lain dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar di daerah terpencil.

Kata Kunci: *Pendidikan Interaktif, Motivasi Belajar, Pembelajaran Berbasis Karakter.*

PENDAHULUAN

Rendahnya motivasi belajar anak-anak disebabkan oleh metode pengajaran yang masih cenderung konvensional, sehingga keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar kurang

optimal. Kondisi ini memerlukan solusi yang dapat merangsang minat belajar mereka serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Muhibah dan Maisaroh (2021) menyebutkan bahwa penerapan metodologi pembelajaran berbasis karakter dan interaktif dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pendidikan. Metode ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sekaligus menumbuhkan karakter positif yang mendukung perkembangan intelektual dan sosial mereka. Menurut Fahrurrazi (2024). Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pendidikan adalah motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik. Dibutuhkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan inventif untuk meningkatkan keinginan anak-anak di Desa Mekar Sari untuk belajar. Salah satu metode yang efektif adalah pembelajaran interaktif.

Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini, yang melibatkan penggunaan media dan sumber belajar yang menarik, serta penyajian materi yang menciptakan interaksi antara siswa, guru, dan bahan ajar, dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar (Baharuddin et al. 2024). Pendidik yang inovatif dan berbakat diperlukan untuk menarik minat siswa terhadap pelajaran dan membuat metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa berpartisipasi aktif. Kolaborasi antara pendidik yang inovatif dan siswa yang aktif sangat penting untuk menghasilkan pembelajaran berkualitas tinggi (Mulyasa 2021). Menurut Fahrurrazi (2024). Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pendidikan adalah motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik. Pendidikan menumbuhkan kecerdasan, pengetahuan, humanisme, kemandirian, moralitas, pengabdian, dan kerakyatan dalam diri individu. Sementara itu, pendidikan telah mengalami penurunan fokus dalam mencapai tujuannya (Ariandini Nur & Ramly Rizal Arizaldy, 2023). Kegiatan pengabdian ini dirancang tidak hanya untuk mengembangkan desain kemasan pupuk yang inovatif, tetapi juga untuk menciptakan metode pendidikan yang lebih efektif bagi anak-anak sekolah dasar. Pendekatan pembelajaran yang interaktif diyakini mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, sekaligus mendukung perkembangan keterampilan literasi dan numerasi mereka. Dengan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan, anak-anak diharapkan dapat lebih antusias dalam mengeksplorasi berbagai mata pelajaran.

METODE PENELITIAN

Pada aspek pendidikan, pengabdian ini juga menggunakan metode observasi untuk memahami kondisi pembelajaran dasar anak-anak sekolah dasar di Desa Mekar Sari. Program pendidikan difokuskan pada pembelajaran dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung serta bahasa Inggris dasar, yang disampaikan dengan menggunakan metodologi interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan interaksi anak-anak selama kegiatan berlangsung. Proses pengamatan ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana pembelajaran diterima oleh anak-anak serta seberapa efektif metodologi interaktif diterapkan dalam konteks tersebut. Selain pengamatan langsung, dokumentasi dan catatan lapangan digunakan sebagai pendukung data yang dikumpulkan, memberikan bukti tambahan yang menggambarkan kondisi pembelajaran yang ada.

Wawancara informal dengan perangkat desa juga dilakukan untuk memperkuat temuan observasi, dengan tujuan untuk mendapatkan pandangan mereka tentang tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program pendidikan serta efektivitas pendekatan yang diterapkan. Wawancara ini juga memberikan wawasan tambahan mengenai upaya kolaboratif yang dilakukan oleh masyarakat setempat dalam mendukung pendidikan anak-anak di desa. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif, dengan mengklasifikasikan temuan berdasarkan komponen-komponen utama pelaksanaan pendidikan, seperti metodologi yang

diterapkan, keterlibatan siswa, serta dampak dari pendekatan interaktif terhadap hasil pembelajaran. Evaluasi terhadap program ini dilakukan untuk menilai keberhasilan dan efektivitas pendekatan pembelajaran yang diterapkan, serta untuk merumuskan rekomendasi perbaikan dan peningkatan efektivitas pembelajaran di masa depan.

Tanpa menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data, validitas penelitian ini diperkuat dengan triangulasi data yang melibatkan berbagai sumber, termasuk observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara informal. Dengan cara ini, hasil analisis memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi aktual pendidikan di Desa Mekar Sari dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan desain kemasan pupuk serta metode pendidikan interaktif yang dapat diterapkan di desa tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pendidikan dasar untuk anak-anak sekolah dasar di Desa Mekar Sari menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Strategi pembelajaran interaktif yang diterapkan, seperti permainan edukatif dan penggunaan media visual, telah terbukti efektif dalam menarik perhatian anak-anak yang sebelumnya kurang tertarik untuk belajar.

Anak-anak yang awalnya menunjukkan ketidakantusiasan kini memperlihatkan semangat belajar yang meningkat, terutama ketika kegiatan dilakukan di lingkungan yang menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang menyenangkan dan melibatkan partisipasi aktif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan

Pengamatan lebih lanjut mengungkapkan bahwa dukungan dari para pemimpin desa dan keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program juga memberikan dampak positif terhadap berkelanjutan dan berkelanjutannya program pendidikan. Keterlibatan masyarakat yang aktif menunjukkan pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak dalam mendukung pengembangan pendidikan di tingkat desa. Ini juga menggarisbawahi pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dasar.

Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan

Namun, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini, terutama terkait dengan tingkat pemahaman dan motivasi yang berbeda-beda di antara para pemuda. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan instruksional yang lebih fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu perlu diterapkan untuk memastikan efektivitas pembelajaran. Modifikasi dalam pendekatan pengajaran bisa menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik yang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda.

Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan

Secara keseluruhan, program pendidikan ini berhasil menanamkan cita-cita pendidikan dasar yang mendasar pada anak-anak, terutama melalui pendekatan berbasis karakter yang mendorong anak-anak untuk lebih antusias dan aktif dalam belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Muhibah dan Maisaroh (2021), yang menunjukkan bahwa pendidikan berbasis karakter dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Diharapkan, program ini dapat menjadi model yang dapat diterapkan di desa-desa lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di daerah terpencil.

Gambar 4 Dokumentasi Kegiatan

SIMPULAN

Program pendidikan yang diterapkan di Desa Mekar Sari berhasil meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar melalui pendekatan pembelajaran interaktif berbasis karakter. Dengan metode yang melibatkan permainan edukatif, media visual, dan lingkungan yang menyenangkan, anak-anak yang sebelumnya kurang tertarik menunjukkan semangat belajar yang lebih tinggi. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan partisipasi aktif sangat efektif dalam merangsang minat belajar siswa. Kolaborasi antara pendidik, masyarakat, dan perangkat desa sangat berperan penting dalam keberhasilan program ini.

Dukungan yang diberikan dari berbagai pihak telah memperkuat keinginan program pendidikan ini, yang tidak hanya menekankan pada peningkatan keterampilan literasi dan numerasi, tetapi juga pembentukan karakter positif pada anak-anak. Selain itu, hasil observasi menunjukkan pentingnya pendekatan yang fleksibel untuk menghadapi perbedaan tingkat pemahaman dan motivasi di antara siswa, sehingga perlu adanya modifikasi dalam metode pengajaran untuk memastikan setiap anak mendapat perhatian yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Sebagai tambahan, penerapan pembelajaran berbasis karakter yang ditekankan oleh Muhibah dan Maisaroh (2021) serta pendekatan interaktif yang diusung oleh Fahrurrazi (2024) membuktikan bahwa pendidikan karakter dan metode yang inovatif dapat meningkatkan partisipasi siswa secara signifikan. Diharapkan, model pendidikan ini dapat diterapkan di desa-desa lain untuk meningkatkan kualitas dasar pendidikan, terutama di daerah terpencil, dan memberikan dampak positif bagi perkembangan anak-anak di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Ariandini, N., & Ramly, R. A. (2023). Penggunaan multimedia pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Jurnal Kependidikan Media, 12(2), 107.

Baharuddin, L., Putri, L. F. E., & Rosulinawati. (2024). Pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education, 5(4), 418-424. https://doi.org/10.32832/idarah.v5i4.16811

Fahrurrazi, F., & Jayawardaya, S. S. P. (2024). Meningkatkan motivasi belajar siswa SD melalui metode pembelajaran interaktif. Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya, 2(3), 101-110. https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.776

Muhibah, S., & Maisaroh, I. (2021). Mengembangkan pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Islam Tirtayasa Kota Serang. Jurnal Pendidikan Karakter “JAWARA” (JPKJ), 7(2), 146–160.

Mulyasa, H. E. (2021). Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar. Bumi Aksara.